

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan untuk permasalahan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa afiksasi bahasa dayak dialek *Ba Ngape* Desa Kayuara Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak dapat dibagi menjadi beberapa bagian yaitu bentuk afiksasi bahasa dayak dialek *Ba Ngape*, fungsi afiksasi bahasa dayak dialek *Ba ngape*, dan makna afiksasi bahasa dayak dialek *Ba ngape*. Bagian tersebut memiliki bentuk, fungsi dan makna tetapi mengkaji tentang imbuhan yang terdapat didalam kata-kata bahasa dayak dialek *Ba Ngape*, dapat disimpulkan sebagai berikut, Bentuk afiksasi dalam bahasa dayak dialek *Ba Ngape* adalah proses bentuk imbuhan dengan cara memberikan imbuhan. Terdapat beberapa proses yaitu berupa awalan, sisipan, gabungan atau akhiran pada bentuk dasar (kata dasar).

Fungsi afiksasi dalam bahasa dayak dialek *Ba Ngape* memiliki proses sebagai morfem terikat, afiksasi mempunyai fungsi dalam membentuk kata kerja, kata sifat, dan bilangan. sehingga memiliki fungsi yang berbeda-beda dalam setiap kajiannya. Berdasarkan yang diperoleh dari hasil penelitian analisis data yaitu, prefiks (ba-, ma-, pa-, ta-, ka-, sa-), sufiks (-an, -kan, dan -nya), dan konfiks (pa-an, ka-an, ba-an, sa-nya) memiliki masing-masing fungsi.

Makna afiksasi dalam bahasa dayak dialek *Ba Ngape* memiliki 6 makna prefiks (ba, ma, pa, ta, dan sa) menyatakan kata sifat dan bilangan, ketidaksengajaan, ketiba-tibaan dan tindakan, kemudian sufiks memiliki 3 makna sufiks (-an, -kan, dan -nya) menyatakan makna morfem terikat, konfiks memiliki 4 makna konfiks (pa-an, ka-an, ba-an, dan sa-nya) menyatakan makna perbuatan,. Imbuhan yang terdapat kedalam kata dasarnya tersebut memiliki bentuk dan kata dasar yang terdapat disetiap kata dasar, makna afiksasi juga mempunyai beberapa makna yang terkandung didalamnya.

## **B. Saran**

Saran yang dapat peneliti sampaikan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Peneliti sarankan dengan adanya penelitian ini dapat menambahkan ilmu-ilmu tentang kajian Bahasa, dan semoga penelitian ini akan terus berlanjut bagi generasi penerus.
2. Bagi masyarakat disarankan dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menyadari pentingnya untuk melestarikan Bahasa daerah dalam bentuk tindak tutur dengan melalui bahasa dayak dialek *Ba ngape* Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak.
3. Bagi pembaca disarankan dapat menambah wawasan yang seluas-luasnya dalam ilmu pendidikan dan pengetahuan afiksasi bahasa dayak dialek *Ba ngape*.
4. Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan peneliti dan penelitian yang sejenis.